**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
	* + 1. **Pendekatan Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik, dan yang akan dikuantitatifkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen *(quasi experiment*), dalam penelitian ini yang akan di eksperimenkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan *The Power of Two* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Variabel Dan Desain Penelitian**
	* + 1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel dependen.

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas, yang terdiri dari dua yaitu model pembelajaran *cooperative tipe Make a Match* dengan *The Power Of Two.*

Variabel terikat yaitu hasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

* + - 1. **Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Grup Designs*. Dikatakan *Quasi Experimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok-kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

 Untuk lebih jelasnya desain dalam penelitian ini dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Desain Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| O1 | X1 | O2 |
| O3 | X2 | O4 |

(Sumber: Adaptasi Sugiyono, 2016)

Keterangan:

X1 : Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen berupa penerapan model    pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match.*

X2 : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa penerapan    model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*

O1 : *Pretest* pada kelas dengan penerapan model   pembelajaran kooperatif tipe   *Make a Match.*

O2 :  *Posttest* pada kelas dengan penerapan model   pembelajaran kooperatif tipe   *Make a Match.*

 O3 :  *Pretest* pada kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe   *The Power of Two*

 O4 :  *Postest* pada kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif   tipe   *The Power of Two*

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah bentuk pengajaran dengan cara mencocokkan kartu yang telah dimiliki masing masing siswa, kemudian berhadapan untuk menjelaskan materi pada masing-masing kartu yang dimiliki.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* adalah model yang digunakan dalam pembelajaran ini membentuk kelompok kecil yang berpasangan, setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa.
3. Hasil belajar adalah skor yang diperoleh dari tes hasil belajar (THB) berupa *pretest* dan *posttest* setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan *The Power of Two.*
4. **Populasi dan Sampel**
	* + 1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV A dan B SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jumlah seluruh siswa kelas IV A dan B adalah 62 siswa.

* + - 1. **Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *Sampling* sistematis*,* yaitu pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Dari semua anggota itu diberi nomor urut yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 62. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan tertentu. Untuk ini maka yang diambil sebagai sampel *Make a Match* yaitu nomor ganjil sedangkan nomor genap sebagai sampel *The Power Of Two.*

1. **Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**
	* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 nomor butir soal, dan dikatakan tuntas bila siswa menjawab benar 15 butir soal dengan perolehan skor 75 sesuai dengan KKM yang berlaku disekolah. Pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan *Posttest* dilakukan setelah memberikan perlakuan. Tes ini dilakukan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi pelajaran IPA hingga dapat diketahui perbandingan hasil belajar siswa yang diberikan Model *Make a Match* dengan *The Power Of Two*.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, serta kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPA kelas IV SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

* + - 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari enam kali pertemuan, dua kali pertemuan (pretest dan posttest). Kemudian dua kali pemberian treatment *Make a Match* dan *The Power Of Two.*

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

Pretest.

Pemberian treatment *Make a Match* dan *The Power Of Two.*

Posttest.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data kuantitatif. Data tersebut dianalisis dengan dua macam teknik analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran cooperative tipe *Make a Match* dengan *The Power Of Two* terhadap materi pelajaran, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

* + - 1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilakukan dengan pengujian hipotesis (uji T).

1. Uji normalitas

 Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogoray Smirnoy Normality Test* (Sugiyono, 2016: 291) yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistributif normal. Hipotesis yang di uji sebagai berikut:

Ho  =Populasi yang berdistribusi normal.

Ha =Populasi yang tidak berdistribus normal.

Data hasil belajar IPA siswa yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal jika menerima Ho yaitu nilai pandang P-*Value*$ \geq α$ dan lebih dari 0,05.

1. Uji hipotesis
2. *Independen Sample T-Test*

Dalam analisis ini digunakan statistik parametrik dengan menggunakan analisis *Independen Sample t-tes.* karena didalamnya dilakukan pengaturan terhadap pengaruh variabel bebas lain yang tidak terkontrol, yang juga merupakan perpaduan analisis varian dan analisis regresi. *anacova* bertujuan untuk meningkatkan ketepatan perbandingan antara rata-rata perlakuan dengan menggunakan variabel pengiring (kovariabel) yakni *pretest* (dianggap mempengaruhi keragaman respon sehingga pengaruhnya harus disingkirkan). Teknik ini digunakan untuk menganalisis data hasil belajar IPA siswa. Sebelum melakukan analisis melalui anacova terlebih dahulu melakukan uji prasyarat statistik parametrik, yang meliputi:

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan data hasil belajar dari sampel akan berdistribusi normal apabila nilai ρ > α dengan taraf nyata α = 0,05

Uji homogenitas varian dengan menggunakan *Levene’s Test Error Varians* dengan menggunakan program SPSS dan kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai sig > α dengan taraf α = 0,05

 Uji hipotesis dengan analisis statistik tersebut, menggunakan kriteria pengujian, yakni jika sig < α maka Ho ditolak dan jika sig > α maka Ho diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini penggunakan program SPSS. Analisis *Independent T-Test* merupakan sebuah teknik inferensial yang digunakan untuk menguji perbedaan rerata nilai. *Independen Sample T-test* dapat digunakan untuk menentukan apakah rerata nilai dari dua sampel berbeda secara signifikan.